



Adik-adik tolong bantu Miryam dan Harun mengelompokkan mana yang termasuk dalam perbuatan benar dan mana yang salah. Yuk, kita kerjakan!

BERKATA BOHONG
TIDAK CURANG
MENGOLOK TEMAN
BERMUSUHAN
KASAR
MENOLONG TEMAN
MELAWAN GURU
HORMAT ORANG TUA
MEMBANTU IBU
SOPAN
MENCURI

SALAH:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

BENAR:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.



JADWAL KEBAKTIAN GEREJA YESUS SEJATI CABANG SUNTER

Senin - Jumat	Pk 07.00	Kebaktian Doa Pagi
Jumat	Pk 19.00	Kebaktian Doa
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Pagi
Sabtu	Pk 10.00	Kebaktian Sabat Anak
Sabtu	Pk 11.30	Pemahaman Alkitab
Sabtu	Pk 14.00	Kebaktian Sabat Siang
Sabtu	Pk 16.45	Persekutuan Pemuda Sunter
Minggu	Pk 09.00	Kebaktian Anak/Sekolah Minggu



Bagi adik-adik yang ingin bertanya seputar Alkitab atau punya kreasi gambar dan puisi, yuk, kirim ke email redaksi **PELITA KECIL**: pelitakecil.gyssunter@gmail.com
Kreasi yang baik berkesempatan ditampilkan di Instagram **Gereja Yesus Sejati (@gerejajesussejati)**
Jangan lupa cantumkan id Instagram kalian dan follow akun **Gereja Yesus Sejati**, ya! kami tunggu karyanya :)

PELITA KECIL

Buletin Anak GEREJA YESUS SEJATI - Sunter

Edisi 12
Nov - Des 2019
TUHAN ITU MAHA TAHU



1 Di tengah perjalanan menuju Mesir, Miryam dan Harun mengata-ngatai Musa, adik mereka. Katanya, "Apakah Tuhan hanya berfirman kepada Musa saja? Bukankah Ia juga berfirman kepada kita?" Tetapi Tuhan mendengar perkataan mereka.

4 Tuhan menjadi marah terhadap mereka, kemudian Ia pergi. Dan ketika awan telah naik dari kemah, tampaklah Miryam kena kusta, putih seperti salju. Lalu kata Harun kepada Musa, "Janganlah kiranya timpakan kepada kami dosa ini."

2 Lalu Tuhan berfirman, "Keluarlah kamu bertiga ke Kemah Pertemuan." Maka keluarlah mereka bertiga. Kemudian turunlah Tuhan dalam tiang awan, dan berdiri di pintu kemah itu. Ia berfirman, "Aku menyatakan diri-Ku dalam penglihatan kepada nabi, dan aku berbicara dengan dia dalam mimpi."

5 Karena kasihnya, Musa berseru kepada Tuhan, "Ya Allah, sembuhkanlah dia." Dan Tuhan mendengar Musa, sehingga Miryam disembuhkan setelah tujuh hari.

3 Lagi kata-Nya, "Tetapi kepada Musa, Aku berhadapan-hadapan berbicara dengan dia, bukan dengan teka-teki. Dan ia memandang rupa-Ku. Mengapakah kamu tidak takut mengatai hamba-Ku Musa?"

Kitab Bacaan: Bilangan 12



UNTUK KALANGAN SENDIRI



Allah Mengetahui Setiap Perbuatan yang Kita Lakukan



Pada hari Sabtu, Bu Laurie membawakan sebuah pelajaran tentang berbohong kepada Allah dan manusia.

"Anak-anak, ingat tidak, Allah telah memberikan Sepuluh Hukum kepada bangsa Israel untuk dipatuhi, perintah ke berapa yang melarang kita berbohong?" Tanya Bu Laurie.

Anak-anak mengangkat tangan mereka tinggi-tinggi. "Tommy, boleh menjawab," kata Bu Laurie.

"Perintah ke-sembilan, Allah melarang kita berbohong," kata Tommy.

"Itu benar, Tommy," kata Bu Laurie mengiyakan.

Bu Laurie pun melanjutkan pelajarannya melalui sebuah cerita.

Mata TUHAN ada di segala tempat, mengawasi orang jahat dan orang baik. Amsal 15:3

"Suatu ketika ada seorang anak yang masih kecil yang mencuri uang dari dompet ibunya. Ia ingin membeli permen, ia tahu bahwa ibunya tidak akan membelikannya karena ibunya mengatakan bahwa permen tidak baik untuk kesehatan giginya. Di malam hari, sang Ibu tidak dapat menemukan uang di dalam dompetnya, maka ia bertanya kepada anaknya kalau-kalau dia melihat uang yang hilang itu. Anak itu berbohong dengan berkata, "Tidak, Bu. Aku tidak melihat uang Ibu." lalu pergi tidur. Anak kecil itu tidak dapat tidur, ia merasa gelisah dan menyesal telah membohongi ibunya. Akhirnya, anak itu memutuskan untuk mengaku kepada ibunya bahwa ia telah mencuri uangnya. Pada awalnya, ibunya marah pada sang anak karena telah berbohong. Tetapi akhirnya Ibu senang melihat anaknya berkata jujur. Ibu itu kemudian berjanji untuk membelikan permen baginya bila dia berlaku baik. Anak kecil itu juga berjanji untuk tidak mencuri dan berbohong lagi,"

John mengangkat tangannya, dan Bu Laurie mempersilakannya berbicara. "Allah tidak senang kalau kita mencuri dan berbohong, ya Bu?" tanya John. "Itu benar, John," jawab Bu Laurie.



ILLUSTRASI: FREEPIK.COM



SIAPA YANG PALING TAHU ?

Seseorang bisa belajar hal baru, tapi apakah mungkin seseorang mengetahui segala sesuatu?



Contohnya guru di sekolah mereka jauh lebih tahu akan pelajaran yang sedang kita pelajari atau ketika ujian guru lebih tahu siapa yang menyontek atau tidak, bahkan mereka juga bisa mengetahui kita sedang bermusuhan dengan siapa. Akan tetapi, apakah mereka bisa tahu semuanya? Masih banyak hal yang tidak mereka ketahui, contohnya ketika kita berusaha berbohong kepada guru, atau kita

membantu teman tanpa sepengetahuan guru, dan lainnya. Tuhan yang jauh lebih mengetahui akan semua hal walaupun itu hanya ada di dalam pikiran kita atau tidak pernah kita ucapkan kepada siapapun. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati dalam melakukan segala sesuatu karena Tuhan akan mencatat. Di sisi lain, kita juga bisa memberitahukan semua permasalahan kita kepada Tuhan karena Dialah yang mengetahui dan bisa menyelesaikan permasalahan kita.